

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Desain Penelitian

Penelitian dengan judul “**Pelatihan Genta Swara Nusantara *Orchestra* pada Unit Kegiatan Mahasiswa di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung**” didesain dengan menggunakan metode kualitatif pendekatan deskriptif. Menurut Moleong (1989, hlm.6) mengemukakan bahwa :

“Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”

Dengan tujuan untuk memperoleh data faktual sesuai dengan fenomena yang dialami oleh subjek penelitian yaitu proses pelatihan Genta Swara Nusantara *Orchestra* pada Unit Kegiatan Mahasiswa di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung.

Penelitian kualitatif menggunakan analisis data secara induktif. Analisis ini lebih merupakan pembentukan abstraksi berdasarkan bagian-bagian yang telah dikumpulkan, kemudian dikelompokkan. Analisis induktif lebih dapat menguraikan latar secara penuh dan dapat membuat keputusan-keputusan tentang dapat atau tidaknya pengalihan pada suatu latar lainnya. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Peneliti akan menganalisis data tersebut.

Dalam melakukan penelitian terdapat 3 tahapan penelitian yaitu 1) tahap perencanaan penelitian 2) tahap pelaksanaan penelitian 3) tahap akhir penelitian.

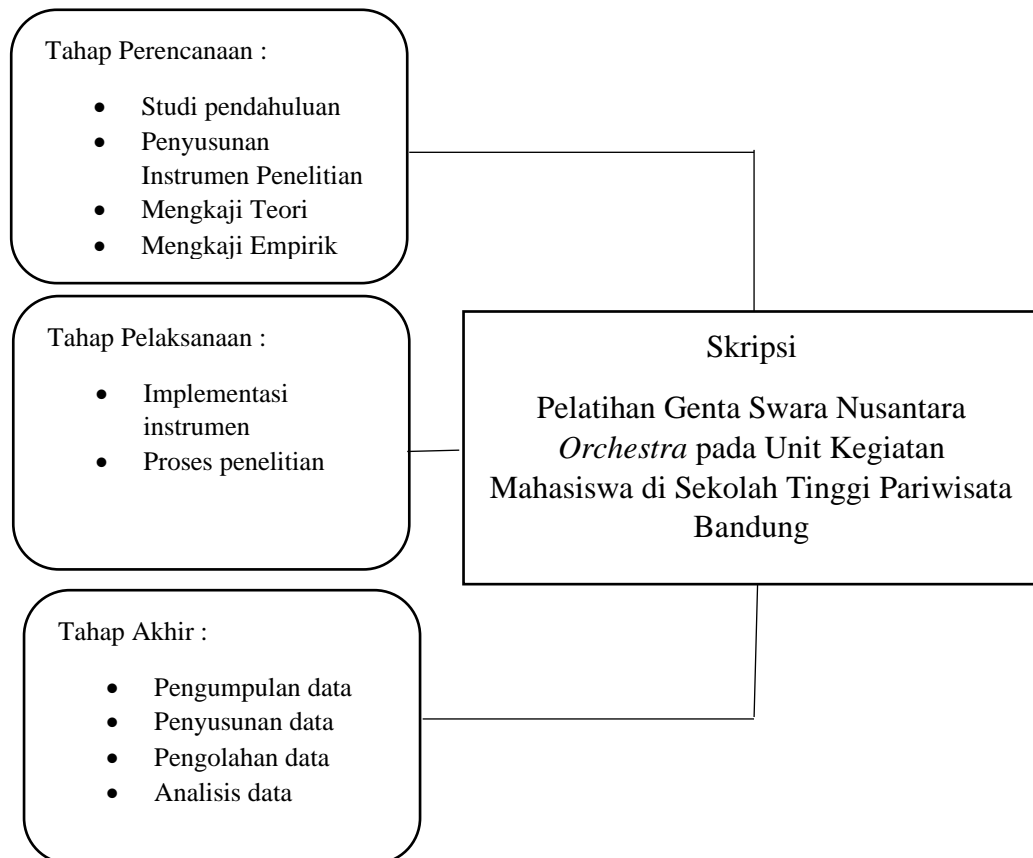


Diagram 3. 1 Tahapan Penelitian Genta Swara Nusantara Orchestra pada Unit Kegiatan Mahasiswa Genta di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung

### 3.1.1. Tahapan Perencanaan

Peneliti melakukan observasi awal, mengamati sekilas mengenai Unit Kegiatan Mahasiswa Genta Swara Nusantara *Orchestra*, untuk mengetahui gambaran umum mengenai pelatihan yang dilakukan oleh Genta Swara Nusantara *Orchestra*.

#### 3.1.1.1. Studi Pedahuluan

Studi pendahuluan dilakukan dengan tujuan untuk menghimpun berbagai informasi yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian. Peneliti melakukan observasi dan wawancara ke lapangan untuk mendapatkan bentuk permasalahan yang ada di lapangan.

#### 3.1.1.2. Penyusunan Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik,

dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen penelitian berpengaruh terhadap suatu keberhasilan penelitian. Penelitian dengan pendekatan kualitatif menggunakan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi. Peneliti menyusun pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi. Berikut adalah pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi yang disusun oleh peneliti sebagai instrumen penelitian:

#### 1) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan pedoman peneliti dalam mewawancarai subjek untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya tentang apa, mengapa, dan bagaimana yang berkaitan dengan permasalahan yang diberikan. Pedoman wawancara dibuat untuk memudahkan dan membantu mengarahkan pembicaraan ke topik penelitian dan rumusan masalah yang diteliti. Peneliti menggunakan pedoman wawancara dengan cara melontarkan beberapa pertanyaan kepada narasumber secara langsung.

#### 2) Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan pedoman penelitian dalam melakukan observasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan subjek penelitian untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya yang mampu memberikan tambahan. Pedoman ini dikhususkan untuk mendapatkan informasi dalam perencanaan, proses, dan hasil pelatihan genta swara nusantara *orchestra* di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung.

#### 3) Pedoman Dokumentasi

Dengan pedoman dokumentasi, peneliti dapat melengkapi data berupa catatan, foto dan gambar. Pedoman dokumentasi ini berguna untuk melengkapi data dalam pengecekan kebenaran informasi melalui observasi dan wawancara.

#### 3.1.1.3. Kajian Pustaka

Dengan adanya kajian pustaka, peneliti memperoleh wawasan secara lebih mendalam tentang permasalahan penelitian. Teori dan konsep yang dikaji digunakan untuk memperjelas dan mempertajam ruang lingkup dan konstruk variabel yang diteliti, sebagai dasar perumusan dan penyusunan, dan sebagai dasar dalam membahas hasil penelitian dalam upaya pemecahan topik permasalahan.

#### 3.1.1.4. Kajian Empirik

Selain melakukan kajian pustaka, peneliti melakukan kajian empirik. kajian empirik dilakukan untuk menelaah temuan yang ada pada saat dilapangan berdasarkan apa yang dialami peneliti.

#### 3.1.2. Tahapan Pelaksanaan

Setelah melakukan tahapan perencanaan, peneliti melakukan penelitian sesuai dengan metode yang digunakan. Dalam proses ini, peneliti melakukan pengumpulan data proses pelatihan Genta Swara Nusantara *Orchestra* dan mengubahnya menjadi kalimat baku sebagai data.

#### 3.1.3. Tahapan Akhir

Dalam tahap ini, peneliti melakukan penguraian data dan merangkum data yang telah didapat dari hasil penelitian di lapangan, termasuk sumber data yang dipilah oleh peneliti. Dalam laporan ini, peneliti mencantumkan hasil observasi disertai dengan hasil wawancara, dokumentasi, yang telah dianalisis dan dituangkan dalam tulisan berupa uraian deskripsi. Pada tahap ini, dilakukan pengumpulan data, pengolahan analisis data, dan penyusunan data.

##### 3.1.3.1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang peneliti butuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Pengumpulan data meliputi rancangan pelatihan, proses pelatihan, dan hasil pelatihan yang dilakukan oleh Genta Swara Nusantara *Orchestra*.

##### 3.1.3.2. Pengolahan dan Analisis Data

Setelah pengumpulan data yang dibutuhkan, peneliti melakukan pengolahan dan analisis data. Langkah pengolahan dan analisis data setelah data terkumpul melalui reduksi, *display*, analisis dan verifikasi. Analisis dilakukan dengan menyusun fakta hasil temuan yang ada di lapangan. Dibuatnya diagram, tabel, gambar dan bentuk fakta lainnya. Hasil analisis tersebut diinterpretasikan, dikembangkan menjadi proporsio dan prinsip-prinsip.

##### 3.1.3.3. Penyusunan Data

Peneliti melakukan penyusunan data yang telah dikumpulkan, diolah, dan dianalisis berdasarkan data yang diperoleh dari studi pendahuluan, pelaksanaan pelatihan dan evaluasi pelatihan.

### 3.2.Partisipan dan Tempat Penelitian

#### 3.2.1.Partisipan

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah Unit Kegiatan Mahasiswa Genta Swara Nusantara *Orchestra* di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung. Berikut merupakan anggota aktif Genta Swara Nusantara *Orchestra* di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung.

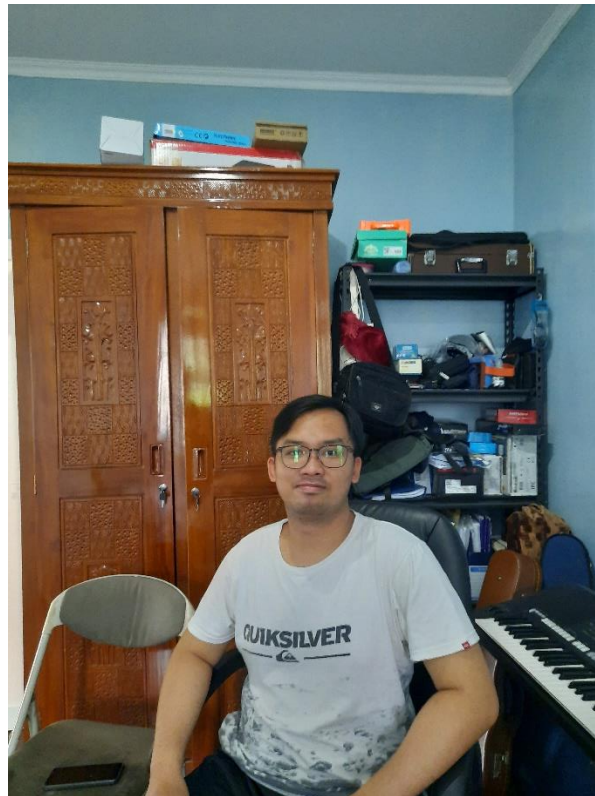
No	Nama Anggota	Program Studi
1	Romy Widyantara Artakencana	Manajemen Tata Boga – 2A
2	Kevin Naufal Koentjoro	Administrasi Hotel – 3A
3	Luthfia Zataamani Nur	Manajemen Patiseri – 2A
4	Dini Almira Dwi Elysia	Manajemen Divisi Kamar – 2B
5	Maharani Putri Raida	Studi Destinasi Pariwisata – 3B
6	Rahardian Eka Fauzan	Manajemen Divisi Kamar – 2B
7	Defa Rizky Maulani	Studi Destinasi Pariwisata – 3A
8	Muhammad Hafidz Annazly	Studi Destinasi Pariwisata – 3C
9	Dea Tania Kaban	Manajemen Patiseri – 3A
10	Nurul Fitri Aini Amir	Manajemen Divisi Kamar – 2B
11	Ibnu Ghozali	Manajemen Patiseri – 3A
12	Kanna Osvalena Junandar	Manajemen Patiseri – 4B
13	Mufarid Ardijaya	Manajemen Patiseri – 6B
14	Amelia Nur Fatihah	Studi Industri Perjalanan – 7
15	Najla Nabila Indira P.	Manajemen Divisi Kamar – 4A
16	Refaldy Sam	Administrasi Hotel – 7A
17	Elizabeth Okita	Studi Industri Perjalanan – 5
18	Dedi Trifahmi	Manajemen Tata Hidang – 6A
19	Maruli	Manajemen Bisnis Konvensi & Event - 3
20	Maria Yolanda Gunawan S.	Studi Destinasi Pariwisata – 7
21	Dhyana Hanifianti H.	Studi Destinasi Pariwisata – 7

22	Fauziah Ardika Putri	Manajemen Patiseri - 0A
23	Evan Jeconiah	Manajemen Patiseri - 1
24	Milenia Saraswati	Administrasi Hotel – 1
25	Muhammad Fajar	Manajemen Bisnis Pariwisata - 1
26	Widya Aisyah Kinasih	Manajemen Patiseri – 1
27	Fakhira Ghina Annisa	Manajemen Pengaturan Perjalanan – 1
28	Arthur Joe Tarigan	Manajemen Tata Boga – 1B
29	Muhammad Nidzam Al-islami	Manajemen Tata Hidang – 0A
30	Zaila Nola Faradila	Manajemen Destinasi Pariwisata - 1A
31	Hanif Muhammad Hudhan	Manajemen Divisi Kamar – 4A
32	Muhammad Raffi Adijatmiko	Administrasi Hotel – 7A
33	Fahra Mahadi Putri	Manajemen Destinasi Pariwisata – 1B
34	Farysa Alarsy	Manajemen Tata Boga – 1B
35	Syifa Suci Dewanti	Manajemen Tata Hidang – 0A
36	Serly Panca Destiana	Manajemen Divisi Kamar – 1A
37	Fernanda Aburiza Dzaki	Manajemen Tata Boga – 0B
38	Ratih Radhyawardhani K.	Manajemen Tata Boga – 1B
39	Borromia Faustina Muljani	Manajemen Tata Boga – 1C
40	Aksan Mahendra Dilapanga	Manajemen Patiseri – 1A
41	Marubeni Yusuf Wyratama	Manajemen Denstinasi Pariwisata – 1A
42	Dyana Putri Ramadhani	Manajemen Divisi Kamar – 0A
43	Muhammad Luthfi Rukmana	Administrasi Hotel – 1A
44	Clarence Adriell Darmadi	Manajemen Bisnis Pariwisata - 1

Tabel 3. 1 Anggota Unit Kegiatan Mahasiswa Genta Swara Nusantara Orchestra

Unit Kegiatan Mahasiswa Genta Swara Nusantara *Orchestra* adalah unit kegiatan mahasiswa yang menekuni di bidang seni khususnya musik orkestra. Anggotanya terdiri dari berbagai mahasiswa yang menempuh kuliah di Sekolah

Tinggi Pariwisata Bandung. Tetap aktif untuk menekuni latihan, unit kegiatan mahasiswa genta swara nusantara *orchestra* ini dipercaya untuk mengisi acara internal kampus diantaranya wisuda, dies natalies, penyambutan tamu dan masih banyak lagi. Unit kegiatan mahasiswa genta swara nusantara *orchestra* ini menginjaki umur yang ke 10 sejak diresmikannya menjadi unit kegiatan mahasiswa di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung.



Gambar 3. 1 Pelatih Unit Kegiatan Mahasiswa Genta Swara Nusantara Orchestra  
Kang Setiadi Hermawan  
Sumber : Urfan, 2020

### 3.2.2. Lokasi Penelitian

Tempat pelatihan unit kegiatan mahasiswa Genta Swara Nusantara *Orchestra* terdapat di Jl. DR. Setiabudhi no.186 Bandung 40141. Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung.



Gambar 3. 2 Peta Lokasi Penelitian  
Sumber : [www.googlemaps.com](http://www.googlemaps.com)

Unit kegiatan Mahasiswa Genta Swara Nusantara melakukan latihan rutin di ruangan Aula Gedung Ciremai Lantai 6 di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung.

### 3.3. Teknik Pengambilan Data

Untuk mendapatkan hasil yang diinginkan, dibutuhkan teknik pengambilan data yang baik. Data merupakan bahan referensi yang memiliki peranan penting dalam sebuah penelitian. Adapun langkah-langkah acuan dalam penelitian sebagai berikut:

#### 3.3.1. Observasi

Hardani dkk. (2020, hlm. 125) mengungkapkan bahwa “observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data yang sistematis terhadap objek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung.” Observasi merupakan salah satu langkah dalam pengambilan data yang sering dipergunakan. Observasi ini berkaitan erat dengan tata cara penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung dalam proses pengamatan, tanpa menggunakan perantara. Observasi ini digunakan untuk memperoleh data di lapangan antara lain tempat pelatihan genta swara nusantara *orchestra* berlangsung.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi sebanyak 7 kali. Dengan melakukan observasi awal pada hari rabu tanggal 11 Desember 2019. Selanjutnya



melakukan observasi secara berkala pada tanggal 19 Februari 2020 sampai 11 Maret 2020 sesuai dengan jadwal latihan unit kegiatan mahasiswa Genta Swara Nusantara *Orchestra*. Data yang dicari dalam observasi ialah memperhatikan materi pelatihan, proses pelatihan.

### **3.3.2. Wawancara (*interview*)**

Wawancara merupakan percakapan dua arah dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua sisi, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang memberikan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban dari pewawancara. Peneliti menyiapkan terlebih dahulu pertanyaan yang telah disusun dan dirumuskan dalam pedoman wawancara.

Wawancara dilakukan kepada pelatih unit kegiatan mahasiswa Genta Swara Nusantara *Orchestra* (Setiadi Hermawan), Ketua dari Genta Swara Nusantara *Orchestra*, dan salah satu anggota Genta Swara Nusantara *Orchestra*. Dalam hal ini, wawancara meliputi pertanyaan tentang deskripsi genta swara nusantara *orchestra*, kepengurusan, keanggotaan, rancangan pelatihan dan proses pelatihan pada unit kegiatan mahasiswa genta swara nusantara *orchestra* di sekolah tinggi pariwisata bandung.

### **3.3.3. Dokumentasi**

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Sugiyono dalam Hardani dkk. (2020, hlm. 150) mengatakan bahwa “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.”

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan mengabadikan proses pelatihan genta swara nusantara *orchestra* dengan bantuan yang berbentuk catatan, gambar, maupun rekaman audio-visual dari sumber data yaitu pelatihan unit kegiatan mahasiswa genta swara nusantara *orchestra* di sekolah tinggi pariwisata bandung

### **3.3.4. Studi Pustaka**

Studi pustaka dilakukan dengan memperoleh informasi dari buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian, dan sumber lainnya yang relevan. Sejalan dengan yang dikatakan menurut sugiyono (2012, hlm. 291) “studi pustaka berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi pustaka sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah.”

Literatur yang dipakai oleh peneliti yaitu: 1) buku “the study of orchestration” oleh Samuel Adler. 2) buku “metode penelitian dan kualitatif & kuantitatif” oleh Hardani dkk. 3) buku “seni musik klasik.” oleh Moh. Muttaqin. 4) buku “kamus umum musik” oleh Pono Banoe. 5) buku “kamus musik” oleh Soeharto.

### **3.4. Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber melalui teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh melalui pengamatan yang mengakibatkan variasi data tinggi. Miles dan Huberman.

Hardani dkk. (2020, hlm 162) mengemukakan bahwa “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.”

(dalam Hardani dkk, 2020, hlm. 169) mengungkapkan bahwa “analisis kualitatif, data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka.” Data yang dikumpulkan dalam aneka macam cara yaitu pengamatan terlibat, wawancara, dan selanjutnya diproses melalui perkaman, pencatatan, pengetikan, tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas.

#### **3.4.1. Reduksi Data**

Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung. Reduksi data bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan,

mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

Riyanto. (dalam Hardani dkk, 2020, hlm.165) menyatakan bahwa : “reduksi data (*data reduction*) artinya, data harus dirampingkan, dipilih mana yang penting. Disederhanakan, dan diabstraksikan. Dengan begitu dalam reduksi ini ada proses *living in* dan *living out*. Maksudnya , data yang terpilih adalah *living in*, dan data yang terbuang (tidak terpakai) adalah *living out*.

Dengan reduksi data, data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara melalui seleksi ketat. Dalam mereduksi data, peneliti dipandu oleh tujuan yang akan dicapai.

### **3.4.2. Penyajian Data**

Miles dan Huberman (dalam Hardani dkk. , 2020, hlm.167) mengungkapkan bahwa : “penyajian data ialah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan.”

Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

### **3.4.3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi**

Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya, atau keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif.

Miles dan Huberman (dalam Hardani dkk., 2020, hlm.170) “simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Tetapi apabila simpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka simpulan yang dikemukakan merupakan simpulan yang kredibel.”

Dengan simpulan dalam penelitian kualitatif, dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.